

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menopause adalah berakhirnya siklus menstruasi secara alami, yang biasanya terjadi saat wanita memasuki usia 45 hingga 55 tahun. Seorang wanita bisa dikatakan menopause bila tidak mengalami menstruasi lagi, minimal 12 bulan. Wanita sehat secara normal akan mengalami suatu proses degenerasi yang di namakan menopause. Proses ini sering menimbulkan gejala-gejala yang dirasakan tidak menyenangkan. Oleh karena itu sangatlah penting bagi setiap wanita untuk benar-benar memahaminya.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk membuat kehidupan saat menopause ini sedikit lebih mudah yaitu dengan diet menopause yang dapat membantu untuk energi tubuh, mengendalikan berat badan dan mencegah sejumlah kondisi yang dapat menjadi lebih terlihat pada saat proses penuaan terus berlanjut. Olahraga yang teratur juga dapat dapat mengurangi beban pada saat terjadinya proses menopause ini. Efek menopause sering menjadi fokus perhatian ketika perempuan masuk ke usia lanjut. Mulai dari hot flash, gangguan suasana hati, vagina yang kering, hingga risiko meningkatnya beberapa penyakit (seperti osteoporosis dan penyakit jantung).

Pada tahun 2030, jumlah perempuan di seluruh dunia yang memasuki masa menopause diperkirakan mencapai 1,2 miliar orang (WHO:2014). Di Indonesia, pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 60 juta perempuan menopause. Pada tahun 2016 saat ini di Indonesia baru mencapai 14 juta perempuan menopause atau 7,4 % dari total populasi yang ada. Angka harapan hidup perempuan melonjak dari 40 tahun pada tahun 1930 menjadi 67 tahun pada tahun 1998. Sementara perkiraan umur rata-rata usia menopause di Indonesia adalah 48 tahun. Peningkatan usia harapan hidup menyebabkan jumlah perempuan yang mengalami menopause semakin banyak (Dinkes RI:2014).

Masalah yang biasanya terjadi pada ibu menopause yaitu masalah pada saluran kemih, sensasi rasa panas (hot flashes), sulit tidur (insomnia), vagia

kering, gairah seksual menurun, masalah psikologi seperti nyeri otot, tulang lebih rapuh, kulit tampak kering dan kusam, peningkatan kadar kolestrol, bentuk payudara berubah. Keluhan yang muncul ketika memasuki masa menopause dapat berbeda-beda pada tiap wanita, demikian juga tingkat keparahannya. Ada sebagian wanita yang tidak merasakan keluhan sama sekali, tapi ada juga yang mengalami tanda-tanda menopause yang parah hingga membutuhkan pengobatan dari dokter.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan Asuhan Kebidanan Menopause Pada Ny.K Di Kampung TuaKecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawangsesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif secara komprehensif
- b. Mampu menegakkan assessment kebidanan pada ibu menopause secara komprehensif
- c. Mampu melaksanakan perencanaan, penatalaksanaan, dan evaluasi pada ibu menopause secara komprehensif

## **C. Ruang Lingkup**

1. Subyektif : Ibu Menopause
2. Waktu : Dilaksanakan pada hari Selasa, Tanggal 03 juni 2020 Pukul 10.00 Wib
3. Tempat : Asuhan Kebidanan dilakukan di kediaman Ny. K di Kampung Tua Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang dengan ibu kandung saya yang menjadi klien, pemilihan tempat dan klien ini dilakukan dengan metode sederhana dikarenakan pada saat melakukan asuhan sedang terjadi pandemic virus corona sehingga asuhan tidak dapat di lakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB)

## **D. Metode Penulisan**

Metode penulisan pada laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan asuhan kebidanan mulai dari pengkajian, diagnosa, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan. Adapun tehnik pengumpulan data

pada kasus ini yaitu :

1. Observasi

Pengamatan langsung kelapangan.

2. Wawancara

Menanyakan wawancara langsung kepada pasien.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan langsung kepada pasien yang menjadi objek.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dan status pasien.

5. Studi Perpustakaan

Sebagai referensi dan sumber penulis.

#### **E. Sistematika Laporan**

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang, tujuan (umum dan khusus), metode penulisan, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN TEORI**

Meliputi konsep Ibu Menopause dan manajemen asuhankebidanan

**BAB III : TINJAUAN KASUS**

Berisikan pengkajian subjektif, pengkajian Objektif, assasment, dan Planning.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Kesenjangan antara teori dan praktek.

**BAB V : PENUTUP**

Meliputi kesimpulan dan saran.